

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (undang-undang No.38 Tahun 2004).

Jalan Raya Cihaur merupakan jalan kolektor yang mempunyai lebar jalan 6 m memiliki dua jalur masing-masing 3 m yang menghubungkan berbagai kecamatan dikabupaten Majelengka sehingga banyak dilintasi berbagai kendaraan, dari mulai roda dua sampai kendaraan bermuatan berat. Peran jalan sangat penting sebagai prasarana transportasi darat, yang harus mampu memberikan pelayanan semaksimal mungkin sehingga dapat mendukung aktifitas masyarakat sehari-hari seperti perdagangan, pekerjaan, pendidikan dan lain sebagainya.

Namun, sangat disayangkan kondisi jalan Raya Cihaur sudah tidak dapat melayani pengguna jalan dengan baik karena kerusakan yang terjadi, Hal ini dapat dilihat dari permukaan jalan yang permukaan aspalnya mulai terkelupas, amblas, berlubang serta retak-retak dan tergenang air pada saat musim penghujan. Kerusakan jalan ini tentunya menyebabkan kerugian bagi para pengguna jalan seperti kecelakaan lalu lintas, waktu tempuh yang lama, terjadinya kemacetan lalu lintas dan lain sebagainya.

Pada umumnya penyebab kerusakan permukaan jalan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti volume kendaraan yang melinta, beban kendaraan yang melintas, di samping itu umur rencana jalan yang sudah melampaui umur rencana serta genangan air pada permukaan jalan akibat sistem drainase yang tidak dapat mengalir dengan baik juga merupakan faktor penyebab kerusakan jalan tersebut.

Oleh karenanya diperlukan adanya perhatian dari pemerintah serta tindakan penanganan segera serta tindakan pemeliharaan yang berkelanjutan, penambahan prasarana infrastruktur jalan dan perencanaan lapis perkerasan yang baik terlebih pada jalan Raya Cihaur yang berada di Kabupaten Majalengka yang merupakan pusat ekonomi dan keramaian, ditambah kendaraan yang melintasi jalan tersebut banyak didominasi oleh truk-truk besar dari arah Ciamis dan Kuningan dan sebagian wilayah Majalengka Timur yang merupakan wilayah erkebunan menuju ke wilayah seperti kota Majalengka, Subang, Sumedang, Tol Cipali maupun sebaliknya yang membawa berbagai macam muatan seperti hasil perkebunan, pertanian, peternakan, hasil tambang dan lain-lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya masalah yang akan diangkat dalam Tugas Akhir ini meliputi::

1. Bagaimana kondisi jenis kerusakan permukaan perkerasan lentur yang terjadi di sepanjang Jalan Raya Cihaur?
2. Bagaimana tingkat kerusakan yang terjadi pada lapis perkerasan lentur di Jalan Raya Cihaur?

3. Bagaimana tindakan perbaikan atau pemeliharaan yang dapat dilakukan pada ruas jalan raya Cihaur ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut ::

1. Menganalisis jenis-jenis kerusakan pada permukaan jalan di sepanjang Jalan Raya Cihaur.
2. Menganalisis besar nilai PCI dan menentukan jenis penanganan yang tepat terhadap kerusakan lapis perkerasan lentur di Jalan Raya Cihaur.
3. Merencanakan tindakan pemeliharaan atau perawatan yang dapat dilakukan pada ruas jalan Raya Cihaur.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan dalam Proposal Tugas Akhir ini sesuai dengan yang direncanakan, maka ruang lingkup pembahasan Analisis perkerasan jalan dengan ini meliputi :

1. Penelitian dilaksanakan sepanjang Jalan Raya Cihaur, Majalengka, Jawa Barat.
2. Penelitian jenis kerusakan dilakukan pada permukaan perkerasan lentur.
3. Metode penilaian kondisi kerusakan permukaan perkerasan lentur menggunakan metode PCI.
4. Sumber pengumpulan data primer hasil dari survei yang dilakukan langsung terjun ke lapangan sedangkan data sekunder merupakan data dari Dinas PUPR Kabupaten Majalengka.

5. Pada penelitian ini tidak menganalisis geometrik jalan raya, dan
6. Pada penelitian ini tidak menghitung rencana anggaran biaya.

1.5 Sistematika penulisan

Tugas Akhir “Analisis Kerusakan Jalan Pada Lapis Permukaan Perkerasan Lentur Menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI) (Studi Kasus : Jalan Raya Cihaur, Majalengka, Jawa Barat)” ini meliputi bagian pertama yang terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar. Pada bagian kedua sebagian besar dari penyusunan tugas akhir ini terdiri dari lima (5) bab. Pada bagian ketiga terdiri dari penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan gambar-gambar. Adapun garis besar sistematika penulisan yang ditetapkan pada penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, maksud dan tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang melandasi analisis kerusakan jalan diantaranya konsep kerusakan jalan raya, klasifikasi jalan, jenis kerusakan jalan, Metode Pavement Condition Indeks, dan jenis penanganannya.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode penyusunan tugas akhir dan tahapan penelitian analisis kerusakan jalan raya berikut dengan data pendukung dan pedoman perencanaan.

BAB IV : Analisis Perencanaan dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang proses dan hasil perhitungan penelitian analisis kerusakan jalan raya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian kerusakan jalan raya dan saran-saran mengenai penelitian dan perbaikan ruas jalan.